UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverage periode 2009 sampai dengan 2015 yang terdaftar dibursa efek indonesia. Sedangkan waktu yang digunakan adalah selama 7 tahun dari periode 2009-2015.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric atau angka. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan laporan keuangan periode 2009-2013. **Sugiyono (2008:13)**

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, buku referensi, laporan hasil penelitian ilmiah dan jurnal penelitian ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.**(Sugiyono, 2013:115)**

Penelitian ini memiliki populasi seluruh perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013 yaitu berjumlah 15 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono, 2013:116)**.Pengambilan sampel penelitian mencakup perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2013.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel oleh peneliti. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan metode *purpose sampling*. *Purpose Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.(**Sugiyono, 2013: 392)**

Kriteria/pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu periode 2009-2015.

b. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk faktor-faktor yang diteliti, yaitu *Return on Asset* (ROA), *perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan* selama periode pengamatan periode 2009-2015.

Tabel 3.1 : Sampel Perusahaan *Food and beverages* periode 2009-2013

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
7	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* 2016, diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini adalah metode dokumentasi.Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan-*perusahaan food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2009-2013dan dari *website-website* yang berhubungan.

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

3.6 Analisa Data

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antar variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dan variabel indenpenden yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, dengan persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi Perputaran Kas

b_2 : Koefisien regresi Perputaran Piutang

b_3 : Koefisien regresi perputaran persediaan

X_1 : Perputaran Kas

X_2 : Perputaran Piutang

X_3 : Perputaran persediaan

e : Variabel pengganggu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan model yang disampaikan diatas terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik agar menghindari pembiasan data sehingga uji F dan uji t dapat dilakukan.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng *(bell-shaped curve)* yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel *(univariate)* tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasi nya *(multivariate).*

Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibandingkan yang lain. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. **Suliyanto (2011:69)**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas multikolineritas, bebas heteroskedastisitas, dan memenuhi asumsi normalitas

3.6.3.1 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dimiliki hubungan antar variabel independent.Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolineritas.Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolineritas dapat dilihat dari nilai variansi inflaksi faktor pada model regresi.

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak.Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Multikolineritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier, Biasanya korelasinya mendekati sempurna.**(Suliyanto, 2011:81)**

Uji multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL *(Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Untuk menguji gejala multikolinier

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan melihat nilai TOL *(Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan menggunakan SPSS **(Suliyanto, 2011:90).**

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalh yang homoskedastisitas.Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik.**(Suliyanto, 2011:95)**

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya kolerasi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi pada residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Umumnya untuk mengetahui adanya autokolerasi dilakuan uji Durbin-Watson.

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_{t^2}}$$

Keterangan :

DW : Nilai Durbin-Watson test

E : Nilai Residu

e_{t-1} : Nilai residu satu priode sebelumnya.

Dalam pengujian DW terdiri dari dua nilai yaitu batas bawah (d_l) dan batas atas (d*u*). Nilai-nilai ini dapat digunakan sebagai pembanding uji DW dengan aturan sebagai berikut :

a. Bila DW < d_l, berarti ada korelasi yang positif atau kecenderungan ρ = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bila $d_1 \leq DW \leq du$, berarti tidak dapat mengambil kesimpulan

c. Bila $du < DW < 4 - du$, berarti tidak ada korelasi positif maupun negative

d. Bila $4 - du \leq DW \leq 4\ d_1$, berarti tidak dapat mengambil kesimpulan

Bila $DW > 4 - d_1$, berarti ada korelasi negative

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang biasa nya digunakan oleh para ahli ekonometrika untuk menguji hipotesis tentang koefisien-koefisien slope regresi secara individual.*Partial test* dilakukan untuk menguji apakah hipotesis variabel independent berpengaruh secara silmutan terhadap variabel denpenden denga menggunakan analisis uji t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingka nilai t hitung dengan nilai t tabel atau melihat value masing-masing variabel, sehingga dapat menemukan apakah hipotesis yang dibuat telah signifikan

a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha di terima dan H_0 ditolak sehingga koefisien regresi adalah signifikan dan hipotesis penelitian diterima

b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 di terima dan Ha di tolak koefisien regresi adalah tidak signifikan dan hipotesis penelitian ditolak

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F adalah suatu cara meguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefsien cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti maka kita menolak hipotesis nol sedangkan Apabila kecocokan itu berkurang secara tidak berarti maka kita dapat menolak hipotesis nol. uji F di gunakan dalam ekonometrika untuk menguji keberartian secara menyeluruh pada sebuah persamaan regresi.

Silmutan tes ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang secara bersama-sama guna menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel denpendent secra serentak denga menggunakan analisis uji F. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingka F hitung dengan F tabel.

a. Bila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka Ho ditolak dan Ha di terima dan dinyatakan signifikan
b. Bila F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka Ho diterima dan Ha di tolak dan dinyatakan tidak signifikan.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data yang ada. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Kefisien determinasi ini digunakan Karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU